

Hubungan Komunikasi Orang Tua dengan Keputusan Karir Siswa SMA Islam Az-Zahrah Palembang

Riski Nopa Romadalia^{*1}, Khadijah Lubis², Rizki Novirson³

Universitas Sriwijaya

Korespondensi*: riskiramadalia@gmail.com

Abstract : *This study aims to determine the relationship between parental communication and students' career decision-making at SMA Islam Az-Zahrah Palembang. The research employed a quantitative approach with a correlational method. The population consisted of 397 students, and 199 students were selected as the sample using proportionate stratified random sampling. Data were collected using questionnaires in the form of Likert scales, namely the parental communication scale and the career decision-making scale, both tested for validity and reliability. The data were analyzed using the Pearson product-moment correlation test with the help of SPSS. The results showed a significant positive relationship between parental communication and students' career decision-making. This finding indicates that the better the communication between parents and their children, the more capable students are in making appropriate career decisions. Thus, parental communication plays an essential role in guiding students to prepare for and determine their future careers.*

Keyword : Parental Communication; Career Decision-Making; Students

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komunikasi orang tua dengan pengambilan keputusan karir siswa di SMA Islam Az-Zahrah Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Populasi penelitian berjumlah 397 siswa dan diambil sampel sebanyak 199 siswa dengan teknik proportionate stratified random sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket skala Likert, yaitu skala komunikasi orang tua dan skala keputusan karir yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan uji korelasi product moment Pearson dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara komunikasi orang tua dengan pengambilan keputusan karir siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak, maka semakin mantap pula siswa dalam menentukan keputusan karir yang tepat. Dengan demikian, komunikasi orang tua berperan penting dalam membantu siswa mempersiapkan dan menentukan arah karir masa depan mereka.

Kata Kunci : Komunikasi Orang Tua; Keputusan Karir; Siswa

How To Cite : .(2025). *Hubungan Komunikasi Orang Tua Dengan Keputusan Karir Siswa SMA Islam Az-Zahrah Palembang* . *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 8 (3), 190-197



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2025 by author

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena melalui pendidikan individu dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang dibutuhkan dalam kehidupan. Salah satu tujuan pendidikan adalah menanamkan kemampuan dalam pengambilan keputusan, termasuk keputusan karir yang akan sangat berpengaruh terhadap masa depan peserta didik (Fadilla, 2020).

Pendidikan tidak hanya sebatas pemberian informasi dan keterampilan, tetapi juga bertujuan membantu peserta didik dalam memahami potensi, kebutuhan, serta keinginan mereka sehingga mampu membentuk pola hidup yang memuaskan baik secara pribadi maupun sosial (Rahman et al., 2022). Dengan demikian, pendidikan dipandang sebagai kebutuhan dasar manusia sejak lahir yang tidak hanya mempersiapkan masa depan, tetapi juga mendukung kehidupan anak dalam proses menuju kedewasaan (Yanti Parinduri et al., 2024).

Siswa SMA berada pada tahap perkembangan remaja akhir yang krusial dalam kehidupan manusia. Pada fase ini, mereka mengalami perubahan fisik, kognitif, emosional, dan sosial yang signifikan (Yang, 2024). Masa ini juga menjadi momen penting dalam menentukan minat, bakat, serta pilihan karir di masa depan (Suryana et al., 2022). Masa ini juga menjadi momen penting dalam menentukan minat, bakat, serta pilihan karir di masa depan. Perubahan-perubahan tersebut dapat menimbulkan kebingungan sehingga siswa membutuhkan bimbingan yang tepat, khususnya dalam menghadapi tantangan menentukan karir (Hikmah, 2019). Namun, kenyataannya banyak siswa mengalami kebingungan dan kesulitan dalam menentukan pilihan karir, baik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maupun langsung masuk dunia kerja. Jika tidak ditangani dengan tepat, hal ini dapat berdampak pada kegagalan dalam mencapai karir yang sesuai (Simbolon & Rasyid, 2021).

Data Kemendikbud (2023) menunjukkan sekitar 3,5 juta siswa tidak melanjutkan pendidikan setelah SMA, dengan salah satu penyebabnya adalah kurangnya dukungan dan komunikasi dengan orang tua. Angka ini diperkuat oleh tingginya pengangguran terbuka di Indonesia, di mana 2,1 juta orang merupakan lulusan SMA. Dengan demikian, peran keluarga, terutama orang tua, sangat penting dalam memberikan dukungan, bimbingan, serta komunikasi yang efektif untuk membantu siswa membuat keputusan karir (Prabowo & Kusumaningsih, 2021).

Keputusan karir sendiri merupakan proses kompleks yang menuntut siswa untuk mengenali diri, mengeksplorasi pilihan karir, serta merencanakan langkah ke depan (Cahyani et al., 2024). Dalam proses ini, interaksi dengan orang tua memainkan peran penting karena dapat memberikan informasi, arahan, maupun motivasi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa yang memiliki dukungan dan komunikasi yang baik dengan orang tua cenderung lebih percaya diri dalam menentukan pilihan karirnya (Marcionetti & Zammitti, 2023).

Penelitian sebelumnya menguatkan pentingnya peran komunikasi orang tua. Pratiwi dan Sari (2021) menyatakan bahwa siswa dengan komunikasi orang tua yang baik lebih percaya diri dalam menentukan karir, sedangkan penelitian Muwahhida Ghienal Jinan (2024) menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan orang tua dengan kemampuan siswa dalam mengambil keputusan karir. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini difokuskan pada hubungan komunikasi orang tua dengan keputusan karir siswa di SMA Islam Az-Zahrah Palembang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Variabel independen dalam penelitian ini adalah komunikasi orang tua, sedangkan variabel dependen adalah keputusan karir siswa. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMA Islam Az-Zahrah Palembang yang berjumlah 218 orang. Sampel ditentukan dengan teknik

proportional random sampling dan jumlah responden yang terkumpul sama dengan populasi. Instrumen penelitian terdiri atas skala komunikasi orang tua yang disusun berdasarkan aspek keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan (Devito, 2011) serta skala keputusan karir yang mengacu pada aspek penilaian diri, informasi karir, pemilihan tujuan, perencanaan, dan penyelesaian masalah (Betz & Taylor dalam Darmasaputro & Gunawan, 2018).

Kedua instrumen telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai sebesar 0,916 untuk skala komunikasi orang tua dan 0,904 untuk skala keputusan karir, yang menandakan bahwa keduanya memiliki konsistensi internal yang sangat baik. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket secara daring maupun luring sesuai kondisi sekolah. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji korelasi product-moment Pearson dengan bantuan SPSS versi 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil analisis data yang diperoleh dari penyebaran angket skala komunikasi orang tua dan skala keputusan karir kepada siswa SMA Islam Az-Zahrah Palembang. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan bantuan software IBM SPSS Statistics 22 untuk menggambarkan karakteristik data serta menguji hipotesis penelitian. Analisis data dalam penelitian ini diawali dengan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan korelasi product moment Pearson untuk mengetahui hubungan antara komunikasi orang tua dengan keputusan karir siswa.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki distribusi yang normal. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 22. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk variabel komunikasi orang tua adalah 0,200 dan untuk variabel keputusan karir juga sebesar 0,200. Karena kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		218
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	13.71149596
Most Extreme Differences	Absolute	.036
	Positive	.036
	Negative	-.035
Test Statistic		.036
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan dan bersifat linear antara dua variabel, yaitu variabel independen (komunikasi orang tua) dan variabel dependen (keputusan karir siswa). Data dikatakan memiliki hubungan linear apabila nilai signifikansi linearitas kurang dari 0,05, sedangkan apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka hubungan dianggap tidak linear. Berdasarkan hasil analisis menggunakan program SPSS versi 22 pada tabel ANOVA uji linearitas, diperoleh nilai signifikansi pada baris Linearity sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya hubungan linear antara komunikasi orang tua dengan keputusan karir siswa. Sementara itu, nilai signifikansi pada baris Deviation from Linearity sebesar $0,101 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari linearitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara komunikasi orang tua dan keputusan karir siswa bersifat linear.

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X Between Groups	37721.808	75	502.957	2.178	.000
Linearity	15723.103	1	15723.103	68.072	.000
Deviation from Linearity	21998.705	74	297.280	1.287	.101
Within Groups	32798.783	142	230.977		
Total	70520.592	217			

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi orang tua dengan keputusan karir siswa di SMA Islam Az-Zahrah Palembang. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi Pearson dengan bantuan software SPSS 22, karena kedua variabel bersifat kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi sebesar $r = 0,578$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara komunikasi orang tua dengan keputusan karir siswa di SMA Islam Az-Zahrah Palembang, di mana semakin baik

komunikasi orang tua dengan anak, maka semakin tinggi pula kemampuan siswa dalam mengambil keputusan karir.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Correlations

		Komunikasi Orang Tua	Keputusan Karir Siswa
Komunikasi Orang Tua	Pearson Correlation	1	.578**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	218	218
Keputusan Karir Siswa	Pearson Correlation	.578**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	218	218

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara komunikasi orang tua dengan keputusan karir siswa di SMA Islam Az-Zahrah Palembang. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,578$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, semakin baik komunikasi yang terjalin antara orang tua dengan anak, maka semakin tinggi pula kemampuan siswa dalam menentukan keputusan karir yang tepat. Dengan demikian, komunikasi orang tua terbukti memiliki pengaruh yang penting dalam proses pengambilan keputusan karir siswa. Temuan ini sejalan dengan teori komunikasi interpersonal yang dikemukakan oleh Devito (2011), yang menyebutkan bahwa komunikasi yang efektif dibangun melalui keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Apabila orang tua menerapkan kelima aspek tersebut, maka anak akan merasa didengar, dihargai, serta lebih percaya diri dalam menentukan arah masa depannya.

Selain itu, dalam konteks pengambilan keputusan karir, komunikasi orang tua yang baik akan membantu anak dalam mengenal potensi dirinya, memperoleh informasi karir yang akurat, menetapkan tujuan, membuat perencanaan, hingga mampu menyelesaikan masalah (Betz & Taylor dalam Darmasaputro & Gunawan, 2018). Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh Pratiwi dan Sari (2021), yang menyatakan bahwa siswa dengan komunikasi orang tua yang baik lebih percaya diri dalam menentukan karir. Demikian pula, penelitian Muwahhida Ghienal Jinan (2024) menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan orang tua dengan kemampuan siswa dalam mengambil keputusan karir. Temuan-temuan ini

menegaskan bahwa komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak tidak hanya memberikan dukungan emosional, tetapi juga memberikan arahan praktis yang membantu siswa dalam membuat pilihan karir yang tepat.

Meskipun demikian, nilai korelasi sebesar 0,578 menunjukkan bahwa komunikasi orang tua bukan satu-satunya faktor yang menentukan keputusan karir siswa. Masih terdapat faktor lain yang berkontribusi. Menurut Simbolon & Rasyid (2021), kesulitan dalam menentukan pilihan karir seringkali dipengaruhi oleh kurangnya informasi karir dan minimnya kesiapan siswa menghadapi dunia kerja. Sementara itu, Suryana et al. (2022) menegaskan bahwa masa remaja akhir merupakan fase penting dalam menentukan minat, bakat, serta pilihan karir di masa depan, sehingga kondisi psikologis dan sosial siswa juga memengaruhi keputusan mereka. Faktor eksternal lain seperti kondisi sosial ekonomi keluarga juga turut berperan. Prabowo & Kusumaningsih (2021) menyatakan bahwa dukungan keluarga, terutama dalam bentuk komunikasi yang efektif, sangat penting dalam membantu siswa membuat keputusan karir. Namun demikian, keterbatasan ekonomi atau kurangnya akses informasi dapat menjadi hambatan dalam proses pengambilan keputusan tersebut.

Data Kemendikbud (2023) bahkan menunjukkan bahwa sekitar 3,5 juta siswa tidak melanjutkan pendidikan setelah SMA, salah satunya akibat kurangnya dukungan dan komunikasi dengan orang tua, yang berimplikasi pada tingginya angka pengangguran lulusan SMA. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa meskipun komunikasi orang tua memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keputusan karir siswa, faktor-faktor lain seperti kondisi sosial ekonomi, lingkungan pergaulan, pengalaman belajar, serta minat dan bakat pribadi siswa juga perlu diperhatikan.

Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan yang lebih komprehensif dalam membantu siswa menentukan arah karirnya. Dalam konteks pendidikan, komunikasi orang tua tidak hanya sekadar sarana penyampaian informasi, tetapi juga menjadi wadah untuk membangun kepercayaan, memberikan dukungan moral, serta memfasilitasi siswa agar lebih siap menghadapi pilihan-pilihan karir yang kompleks. Oleh karena itu, penelitian ini menyoroti pentingnya peran keluarga dalam mempersiapkan generasi muda, khususnya siswa SMA, untuk membuat keputusan karir yang tepat dan sesuai dengan potensi mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Mayoritas siswa SMA Islam Az-Zahrah Palembang memiliki komunikasi dengan orang tua yang tergolong baik. Hal ini menunjukkan bahwa keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan yang terjalin antara orang tua dan anak berjalan cukup efektif dalam kehidupan sehari-hari.
2. Sebagian besar siswa menunjukkan kemampuan pengambilan keputusan karir pada kategori sedang hingga tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa telah memiliki penilaian diri, informasi karir, pemilihan tujuan, perencanaan, dan keterampilan penyelesaian masalah yang cukup baik, meskipun masih ada sebagian yang memerlukan bimbingan lebih lanjut.
3. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara komunikasi orang tua dengan keputusan karir siswa. Nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,578$ dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) membuktikan bahwa semakin baik komunikasi orang tua, maka semakin tinggi pula kemampuan siswa dalam mengambil keputusan karir.

4. Temuan ini mendukung teori komunikasi interpersonal Devito (2011) yang menekankan pentingnya keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan dalam membangun komunikasi yang efektif. Dalam konteks ini, komunikasi yang baik antara orang tua dan anak terbukti membantu siswa lebih percaya diri dan mantap dalam menentukan arah karir masa depan mereka (Betz & Taylor dalam Darmasaputro & Gunawan, 2018).
5. Implikasi dari hasil penelitian ini sangat penting dalam bidang bimbingan dan konseling. Peran orang tua perlu terus diperkuat melalui komunikasi yang terbuka dan mendukung agar siswa dapat membuat keputusan karir yang tepat. Selain itu, sekolah juga diharapkan menyediakan layanan konseling karir, bimbingan kelompok, serta program informasi karir untuk mendampingi siswa dalam menghadapi tantangan memilih dan merencanakan karirnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Ibu Khadijah Lubis, M.Pd., selaku dosen pembimbing, atas segala bimbingan yang diberikan selama penulisan artikel ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Prof. Dr. Sri Surmarni, M.Pd., selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan, dan Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., selaku koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya. Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama masa perkuliahan.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Penulis pertama RNR bertanggung jawab penuh dalam perumusan ide penelitian, pengumpulan dan analisis data, serta penulisan draf awal artikel. Penulis kedua KL berperan sebagai pembimbing yang memberikan arahan, koreksi, dan masukan dalam setiap tahap penyusunan artikel hingga siap dipublikasikan.

REFERENSI

- Cahyani, R. E., Hadi, C., Studi, P., Psikologi, S., Psikologi, F., Islam, U., Sultan, N., Kasim, S., Sebaya, T., & Karir, P. K. (2024). *Pengambilan keputusan karir ditinjau dari dukungan sosial orang tua dan teman sebaya pada siswa*. 3(2).
- Darmasaputro, A., & Gunawan, W. (2018). Hubungan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier dan Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa SMA. *Jurnal Psikologi*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.24014/jp.v14i1.5004>
- Fadilla, P. F. (2020). Peran Pendidikan Karakter Terhadap Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan Karier Di Era Revolusi Industri 4.0. *Konferensi Pendidikan Nasional*, 212–218.
- Hikmah, N. (2019). *Perkembangan peserta didik sekolah menengah*. 1(3), vii+184.
- Marcionetti, J., & Zammitti, A. (2023). Perceived support and influences in adolescents' career choices: a mixed-methods study. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s10775-023-09624-9>



-
- Prabowo, K. G., & Kusumaningsih, L. P. S. (2021). Hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan pengambilan keputusan karir siswa di SMA 10 Semarang. *Prosiding: Konstelasi Ilmiah Mahasiswa UNISSULA (KIMU) 5*, 1(1), 77–82.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Simbolon, N. P., & Rasyid, M. (2021). Konsep Diri Dan Dukungan Orangtua Terhadap Keputusan Karir. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 391. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i2.5980>
- Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022). Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 1917–1928. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3494>
- Yang, M. (2024). Adolescence: A Crucial Period of Development Impacting Intellect, Personality, and Social Skills. *Interdisciplinary Humanities and Communication Studies*, 1(7). <https://doi.org/10.61173/w4myjk61>
- Yanti Parinduri, R., Situmeang, M., & Hariati, P. (2024). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Guna Meningkatkan Pola Pikir Bagi Siswa Sma. *Communnity Development Journal*, 5(3), 4587–4592.